

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data atau sumber data yang digunakan pada penelitian kali ini dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpul sendiri oleh priset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden

dengan membagikan kuisioner kepada perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data secara lengkap, maka digunakan beberapa teknik dalam risert lapangan untuk pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Studi Lapangan (Field Research)

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian studi lapangan adalah : “Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan”.

3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek tentang faktor-faktor perawat untuk mencapai Jenjang Karir yang dicapai.

3.3.3 Wawancara

Dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data, maka peneliti melakukan wawancara terhadap perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung. Menurut Sugiyono(2010:194),wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.3.4 Kuesioner

Dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data, maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner terhadap perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung sebanyak 64 respondent.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert, Kuesioner yang digunakan adalah Kuesioner pilihan dimana dalam setiap pertanyaan disediakan 5 jawaban, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pertanyaan diberi penilaian rendah. Kriteria pemberian nilai untuk alternative jawaban setiap item adalah sebagai berikut:

No	Kategori		Nilai
1	Sangat Setuju	(SS)	5
2	Setuju	(S)	4
3	Kurang Setuju	(KS)	3
4	Tidak Setuju	(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: p,80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dimana populasi ini adalah perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung yang berjumlah seluruh 508 perawat.

Tabel 1.1**Data Perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek**

No	PERAWAT DAN RUANGAN RSUD	Jumlah Perawat
1	Instalasi Rawar Inap (IRI) Kelas Utama	64 Perawat
2	Instalasi Rawar Inap (IRI) Kelas I, II, III	281 Perawat
3	Rawat Jalan (IRJ)	50 Perawat
4	IGD	43 Perawat
5	OK	30 Perawat
6	Haemodialisa	16 Perawat
7	ICU	20 Perawat
Jumlah Perawat		508 Perawat

Sumber : RSUD Dr.H Abdul Moeloek 2019

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel purposive yang digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan yaitu perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung yang berjumlah 64 perawat yang ada Instalasi Rawar Inap (IRI) Kelas Utama sebagai sampel, karena di bagian tersebut menurunnya jenjang karir dan belum sesuai dengan yang di harapkan oleh pihak RSUD Dr.H Abdul Moeloek.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: p,38) variabel bebas adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016: p. 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent adalah Senioritas (X1), Kompetensi (X2), dan Jenjang Karir (Y).

2. Variabel Terikat (*dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016: p.39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pengembangan Karir (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian seperti pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1**Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Sakala
Senioritas (X1)	menurut Wahyudi (2002) diartikan sebagai lamanya masa kerja seseorang yang diakui organisasi, baik pada jabatan yang bersangkutan maupun dalam organisasi secara keseluruhan	Senioritas adalah hal yang akan muncul dengan sendirinya seiring berjalannya waktu atau lamanya seseorang bekerja dan bisa diartikan mempunyai pangkat atau jabatan yang tinggi dari bawahannya di perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior dari segi usia 2. Senior dari segi wewenang 3. Senior dari segi masa kerja 	Ordinal
Kompetensi (X2)	Menurut Wibowo dalam Christilia O. Posuma (2013) Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengidkasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama.	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap 	Ordinal
Jenjang Karir (Y)	Menurut Handoko (2013), Karir adalah Seluruh pekerjaan (jabatan) yang ditangani atau dipegang selamakehidupan kerja seseorang	Jenjang Karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi Kerja 2. Kesetiaan Organisasional 3. Kesempatan-Kesempatan 4. Dukungan Manajemen 	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini penulis mengukur variabel (X1) Senioritas, variabel (X2) yaitu Kompetensi, variabel (Y) adalah Jenjang Karir. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji Validitas dan Reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut sugiyono (2009: p.117) validasi digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat diukur, pada dasarnya uji validasi ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah setiap instrumen benar-benar mengungkapkan indikator yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validasi dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung. Adapun rumusnya yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$	= Total skor belahan ganjil
$\sum Y$	= Total skor belahan genap
$\sum XY$	= Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009: p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil reaktif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang mana, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner tersebut. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009, p:250)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas Menurut Sugiono (2015:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut : “Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali” Uji digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan pengujian secara statistik.

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadikolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinierita. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diuang kembali (Sugiono, 2015). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{VIF} = 1 / \text{Tolerance} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = 1 / \text{VIF}$$

1. Jika $\text{VIF} > 10$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika $\text{VIF} < 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas Atau
2. Jika nilai tolerace $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerace $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

3.9 Metode Analisi Data

3.9.1 Uji Regresi Linear berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel Dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Y = Manajemen Laba

a = Koefisien konstanta

b₁.b₂.b₃ = Koefisien regresi

X₁ = GoodCorporate Governance

X₂ = Earning Power

E = Error, variabel gangguan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t untuk menguji signifikan, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada peneliti ini mengenai pengaruh Senioritas (X₁) terhadap Jenjang Karir perawat (Y), Kompetensi (X₂) terhadap Jenjang Karir perawat (Y) dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS. Uji t digunakan untuk menguji signifikan variabel X terhadap variabel Y.

1. Pengaruh Senioritas (X₁) terhadap Jenjang Karir perawat (Y)

Hipotesis:

Ho: Pengaruh Senioritas (X₁) tidak berpengaruh terhadap Jenjang Karir (Y) perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

Ha: Pengaruh Senioritas (X1) berpengaruh terhadap Jenjang Karir (Y) perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

2. Pengaruh Kompetensi (X2) terhadap Jenjang Karir (Y).

Ho: Pengaruh Kompetensi (X2) tidak berpengaruh terhadap Jenjang Karir (Y) perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

Ha: Pengaruh Kompetensi (X2) berpengaruh terhadap Jenjang Karir (Y) perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji F: pengaruh Senioritas (X1), Kompetensi (X2) terhadap Jenjang Karir (Y) pada perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

Hipotesis:

Ho= Senioritas (X1), Kompetensi (X2) tidak berpengaruh terhadap Jenjang Karir (Y) pada perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

Ha= Senioritas (X1), Kompetensi (X2) berpengaruh terhadap Jenjang Karir (Y) pada perawat RSUD Dr.H Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

